

ABSTRAK

Abdul Muin, 2021, *Upaya Majelis Dzikir dan Shalawat Al-Huda dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Bagi Pemuda Desa Pamolaan Camplong Sampang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing : Muhammad Farah Ubaidillah, M. Hum.

Kata Kunci : Majelis Dzikir dan Shalawat, Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan proses untuk menghasilkan *out put* yang mengarah pada perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas tinggi. Sehingga manusia dapat hidup mempertahankan eksistensinya dalam masyarakat yang terus berkembang. Kondisi masyarakat yang prulal menjadi sebuah tantangan bagi dunia pendidikan dalam mengkomodir seluruh perbedaan tersebut. Dalam skripsi ini akan mengupas gagasan dengan judul Upaya Majelis Dzikir dan Shalawat Al-Huda dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Bagi Pemuda Desa Pamolaan Camplong Sampang.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga tahap yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : (1) Bagaimana Majelis Dzikir dan Sholawat Al- Huda dalam menanamkan pendidikan karakter religius bagi pemuda desa pamolaan. (2) Apa saja faktor pendukung Majelis Dzikir dan Sholawat Al- Huda dalam menanamkan pendidikan karakter religius bagi pemuda desa pamolaan. (3) Apa saja faktor penghambat Majelis Dzikir dan Sholawat Al- Huda dalam menanamkan pendidikan karakter religius bagi pemuda desa pamolaan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya pendiri Majelis Dzikir Dan Shalawat Al-Huda, anggota Majelis Dzikir Dan Shalawat Al-Huda, dan sekelompok pemuda yang aktif mengikuti dan hadir disetiap acara bersholawat bersama Majelis Dzikir dan Sholawat Al-Huda. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, riangulasi dan uraian rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Bahwa majlis dzikir dan sholawat Al-Huda mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter religius. Hal itu terbukti dengan terstrukturnya kegiatan-kegiatan majlis mulai dari kegiatan rutin mingguan, bulan dan tahunan. Hal ini sangat mendukung dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan untuk menyebarluaskan ajaran yang dibawa oleh Rosulullah SAW. (2) majelis dzikir dan shalawat Al-Huda dalam menanamkan karakter religius dihambat oleh faktor interen dan eksteren yang keduanya saling berhubungan satu sama lain adapun faktor pendukungnya juga didukung oleh faktor interen dan eksteren. (3) faktor penghambat dari tertanamnya karakter religius melalui majelis dzikir dan shalawatnya yakni adanya jemaah yang tidak fokus dalam bershalawat. Dan juga adanya keluarga yang tidak membolehkan anaknya hadir dalam majelis dzikir dan shalawat dengan berbagai alasan.